

**AKTIVITAS SEDIAAN GEL EKSTRAK ETANOL
DAUN HARENDONG BULU (*Clidemia hirta* (L.) D. Don)
TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA SAYAT
PADA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) GALUR WISTAR**

SKRIPSI



**ASEP SAEFUL MUKDAS
31118166**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
OKTOBER 2022**

ABSTRAK

Aktivitas Sediaan Gel Ekstrak Etanol Daun Harendong Bulu (*Clidemia hirta* (L.) D. Don) Terhadap Penyembuhan Luka Sayat Pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Galur Wistar

Asep Saeful Mukdas

Program Studi S-1 Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Daun harendong bulu (*Clidemia hirta* (L.) D. Don) adalah tumbuhan yang hidup liar dan dipercayai dapat menyembuhkan luka sayat secara empiris. Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui aktivitas ekstrak etanol daun harendong bulu terhadap penyembuhan luka sayat pada tikus wistar putih dan untuk mengetahui persentase paling efektif dari ekstrak etanol daun harendong bulu yang diberikan. Digunakan sampel penelitian sebanyak 25 tikus putih galur wistar dikelompokkan menjadi 5 kelompok (dosis uji I, dosis uji II, dosis uji III, kontrol positif dan kontrol negatif). Ekstraksi sampel dilakukan secara maserasi. Variasi konsentrasi gel yang digunakan yaitu 3 kelompok 5%, 10%, 15%. Basis gel tanpa ekstrak digunakan sebagai kontrol negatif dan salep *povidone iodine* sebagai kontrol positif. Tikus putih dilukai pada bagian punggung dengan menggunakan pisau bedah secara disayat panjang 2 cm dengan kedalaman 2 mm. Rata-rata terjadi penyembuhan sayatan pada dosis uji I 10 hari, dosis uji II 9 hari, dan dosis uji III 8 hari, kontrol positif 9 hari, kontrol negatif 13 hari. Ekstrak etanol daun harendong bulu terbukti memberikan aktivitas dapat mempercepat proses penyembuhan luka sayat dan mampu menyamai lama proses penyembuhan luka sayat dengan kontrol positif yang diberikan *povidone iodine* 10% sediaan salep.

Kata Kunci : ekstrak etanol daun harendong bulu, gel, penyembuhan luka sayat

Abstract

Harendong bulu leaves (Clidemia hirta (L.) D. Don) is a plants that are believed to heal cut wounds in empirical data. The study aimed into determined the activity of ethanolic extract harendong bulu leaves on wound healing in white wistar rats (Rattus novergicus) and determine the most effective percentage of ethanolic extract harendong bulu leaves. The study sample used was 25 wistar strain white rats and divided into 5 groups (positive control, negative control, test dose I, test dose II, test dose III). Variations in gel concentrations are made in 3 groups namely 5%, 10% and 15%. In addition, a gel placebo was used as a negative control and 10% povidone iodine ointment as a positive control. Furthermore, the back of the white rat was slased using a scalpel slashed with a length of 2 cm and a depth of 2 mm. The complete remissive of a cut wound on positive controls, negative controls, test dose I, test dose II, and test dose III leave 9, 13, 10, 9, and 8 day. The ethanolic extract of harendong bulu leaves was proven to provide the healing process acceleration better than povidone iodine 10% ointment preparations.

Keywords: harendong bulu leaf ethanol extract, gel, wound healing cut